



## Media pengadilan

WELCOME TO THE INFORMATION FREEWAY

### Keadilan membutuhkan media Pengadilan!

Orang memiliki hak, kebutuhan untuk melihat, mendengar semua bagian dari Keadilan. Bagaimana itu bekerja. Pengadilan tidak boleh digunakan untuk propaganda, hiburan, hubungan masyarakat atau sebagai Sirkus Media. Tidak ada rekaman video persidangan. Kamera Keamanan bijaksana digunakan. Menutup wajah tidak diperbolehkan.



#### MSR3

Tidak ada media rekaman video persidangan. Mengizinkan kamera media di persidangan mengubah persidangan menjadi hiburan. Saat menghadap kamera Hakim, Hakim, Jaksa Penuntut, Pembela (Pengacara, Pengacara), terdakwa dan saksi berperilaku berbeda dari jika mereka tidak ada kamera. Orang tidak akan bertindak dan berperilaku wajar. Di bawah penambangan membaca bahasa tubuh, ekspresi wajah, nada suara, penggunaan bahasa. Orang juga akan berpakaian berbeda untuk menciptakan citra yang tidak wajar. Merusak integritas proses pengadilan mengubahnya menjadi teater. Tidak adil! Tidak dapat diterima.



#### Sebelum Pengadilan

Pemberitaan media sebelum Sidang hanya sebatas nama Terdakwa, Sidang yang mana, tanggal Sidang. Pelaporan lainnya (dakwaan, nama saksi, pejabat pengadilan, opini, komentar..) adalah penghinaan terhadap Pengadilan: 'MSR3'

#### Selama Percobaan



Ada larangan Media melaporkan selama persidangan. Larangan melanggar media adalah penghinaan terhadap pengadilan: 'MSR3'

#### Setelah kesimpulan Uji Coba

Media memberikan 'Laporan Uji Coba Detil' setelah kesimpulan percobaan: Siapa yang dituduh (gambar, alamat, majikan, orang tua)? Apa di mana biaya? Pejabat pengadilan. dakwaan, penalaran dan rehabilitasi, kompensasi jika ada. Media harus memberikan pendapat dan komentar.

**Catatan !**Hakim(Hakim)tidak bisa(pernah)menekan pelaporan terperinci oleh Media dengan alasan apa pun(keamanan nasional, privasi, Hukum yang korup..).

## Menarik

Sekali banding diajukan.Pelaporan media sebelum Uji Coba, selama Uji Coba, dan setelah Aturan uji coba berlaku.

## Pelaporan Uji Coba yang Bebas Detil itu sakral!

Menekan ketertiban berarti melindungi yang 'Bersalah'.Melindungi mereka adalah ancaman bagi Komunitas.Komunitas memiliki hak untuk mengetahui 'Bersalah'(gambar, alamat, majikan, orang tua)', korban(S)detail. Hasil banding dan alasannya('Laporan Uji Coba Detail').Penolakan apa pun(Perintah Penekanan Hakim setelah Banding)dari kegiatan ini dapatkan**MSR7'**

**Catatan!**Komunitas memiliki hak untuk mengetahui detail 'Bersalah'.Ini membantu komunitas melindungi diri dari kejahatan, kejahatan ..Masyarakat memiliki hak untuk mengetahui 'korban'(S)' rincian. Hal ini memungkinkan masyarakat memberikan bantuan secara maksimal.

Setiap Hakim, Hakim yang mengeluarkan perintah Penindasan setelah Pengadilan, Banding dihapus dari Pengadilan.Kredensial Profesional mereka dibatalkan, dituntut'**MSR7'**.

**Catatan!**Setiap bersalah dilindungi oleh perintah penindasan melakukan kejahatan (S).Setiap Hakim, Hakim yang mengeluarkan perintah Penindasan ini bersalah berdasarkan asosiasi(menjadi ancaman bagi masyarakat). Kredensial profesional mereka dibatalkan, dituntut'**MSR7'**.

Setiap korban yang dilindungi oleh perintah penindasan.Tidak mendapatkan bantuan yang dibutuhkan.Setiap Hakim, Hakim yang mengeluarkan perintah penghentian ini bersalah karena melalaikan tugas kepada anggota masyarakat. Kredensial Profesional mereka dibatalkan, dituntut'**MSR7'**.



Keadilan yang dibutuhkan masyarakat!

Keadilan tugas masyarakat!

Keadilan hak komunitas!



## Untuk Kemuliaan 1 Tuhan dan Kebaikan Umat Manusia

Semua jalan bebas informasi Media adalah penyedia informasi komunitas, oleh Wali Kustodian Semesta.